

Persekutuan doa untuk tanggal 22/23 April 2020

Buah-buah pikiran tentang nas Alkitab

Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar.

Yesaya 59:1

Pendahuluan

Orang-orang Yahudi telah kembali ke Yerusalem dari Babel dan ingin membangun Bait Allah. Namun, mereka merasa bahwa Allah tidak menlong mereka dan tidak menjawab doa-doa mereka. Beberapa mungkin berpikiran bahwa Allah tidak cukup berkuasa untuk menolong mereka dalam sebuah situasi sulit sedemikian. Ayat Alkitab yang digunakan untuk persekutuan doa hari ini adalah respons nabi terhadap cara berpikir ini. Nabi menjelaskan mengapa Allah kelihatannya tidak menjawab doa-doa mereka: “tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu” (*ayat 2*).

Mengapa Allah tidak menjawab doa-doa kita?

Terkadang kita juga memiliki kesan bahwa Allah tidak mendengarkan atau menjawab doa-doa kita. Hal ini bukan karena Allah terlalu lemah atau tidak bersedia mendengarkan kita. Situasi tidak pernah terlalu rumit, musuh tidak pernah terlalu kuat, hamba-hamba tidak pernah terlalu lemah, dan dosa-dosa kita tidak pernah terlalu besar bagi Allah untuk tidak menolong kita! Pertolongan Allah terutama bukan mencakup mengakhiri penderitaan kita di bumi ini, melainkan untuk memberi kita tenaga yang kita perlukan dan kemudian untuk melepaskan kita dari kejahatan dan memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya. Oleh karena itu, marilah kita mempertahankan iman, meskipun menghadapi kesulitan dan situasi-situasi yang tak dapat diselesaikan, dalam kepastian bahwa Allah adalah Allah yang mengasihi yang akan merancang segala sesuatu untuk yang terbaik.

Roh Kudus mengajar kita untuk berdoa

Kadang-kadang permohonan-permohonan yang dinyatakan dalam doa bertentangan dengan kehendak Allah dan dengan apa yang benar-benar memberi manfaat kepada kita. Inilah sebabnya Rasul Paulus mengatakan: “... kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (*Roma 8:26*). Ketika kita memohon hal yang keliru atau tidak punya kata-kata untuk diucapkan, maka Roh Kudus dapat menolong dan akan memperantarai kita dan memberi kita inspirasi. Allah tidak memenuhi semua permohonan kita, tetapi Ia sungguh-sungguh menggenapi permohonan-permohonan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Allah mengetahui apa yang kita perlukan!

Persekutuan doa untuk tanggal 22/23 April 2020

Doa-doa kita

Biarlah doa-doa kita menyertakan ucapan syukur kepada Allah: atas hidup kita, ata keadaan menjadi anak-anak Allah, atas setiap perkataan baik yang telah diberikan kepada kita melalui Dia dan orang-orang di sekitar kita.

Biarlah doa-doa kita tidak mengandung tuntutan-tuntutan atau celaan-celaan, tetapi biarlah itu dicirikan oleh sebuah permohonan rendah hati akan kasih karunia dan menjadi suatu ungkapan persetujuan kita dengan rencana Allah.

Biarlah doa-doa kita berfokus pada kerinduan kita pada kedatangan Kristus kembali dan kesempurnaan kerajaan Allah.

Biarlah doa-doa kita kemudian dipenuhi dengan pengendalian kepada Allah dan menjadi suatu ungkapan tentang kepastian bahwa Ia ramah terhadap kita dan ingin kita diselamatkan, sehingga bahkan dalam situasi-situasi yang sulit dan mengancam, kita dapat berkata: "Tuhan, jadilah kehendak-Mu!"

Kelompok Kerja Kebaktian 2020/04